

Fungsi *Aizuchi* Verbal dalam Dialog *Anime Yuru Camp* Episode 1-6 Karya Afro

Arif Dzaki Aryandi¹, Titien Wahyu Andarwati²

¹Universitas Dr. Soetomo, Surabaya, Indonesia

² Universitas Dr. Soetomo, Surabaya, Indonesia

Email: ¹arifdzaki001@gmail.com, ²titien.wahyu@unitomo.ac.id

Abstrak

Aizuchi merupakan kebiasaan unik yang dimiliki oleh orang Jepang saat berbicara dengan orang lain. *Aizuchi* adalah ungkapan pendek yang diucapkan oleh pendengar ketika melakukan suatu percakapan. Fungsi *aizuchi* seperti yang dikemukakan oleh Mayumi Kubota terdapat 7. Penggunaan *aizuchi* banyak ditemukan pada *anime* yang berjudul *Yuru Camp* karya Afro. Oleh sebab itu, *anime Yuru Camp* dipilih sebagai sumber data penelitian. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan fungsi *aizuchi* yang terdapat dalam *anime Yuru Camp* berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Mayumi Kubota. Dari hasil analisis data, fungsi *aizuchi* yang digunakan dalam dialog *anime Yuru Camp* adalah fungsi tanda mendengar (*kiite iru to iu shingou*), fungsi tanda mengerti (*rikai shite iru to iu shingou*), fungsi tanda sependapat (*doui no shingou*), fungsi tanda menyangkal (*hitei no shingou*), fungsi tanda ungkapan perasaan (*kanjou no shingou*), fungsi tanda penyambung jeda (*ma o motaseru shingou*), dan fungsi tanda menambahkan, mengoreksi, dan meminta informasi (*jouhou o tsuika, teisei, youkyuu no shingou*). Penggunaan *aizuchi* dalam *anime Yuru Camp* mendukung terjadinya percakapan antartokoh menjadi lancar karena pendengar menunjukkan perhatiannya kepada pembicara dengan cara yang santun.

Kata Kunci: *aizuchi*; *anime*; verbal.

Verbal Aizuchi Functions in the Dialogue of Anime Yuru Camp Episodes 1-6 by Afro

Abstract

Aizuchi (backchannel) is one of the unique habits that Japanese people have when talking to others. Aizuchi is a short phrase said by listeners when having a conversation. There are seven functions of aizuchi according Mayumi Kubota. Yuru Camp is one of the anime that applies a lot of aizuchi habits. That is what makes researchers interested in researching the function of aizuchi contained in Yuru Camp by Afro. The purpose of this study is to describe the function of aizuchi contained in the Yuru Camp. This research is a descriptive qualitative research and the analysis uses aizuchi theory proposed by Mayumi Kubota.. In this research, it is found that the functions of aizuchi used in Yuru Camp anime dialog are hearing sign (kiite iru to iu shingou), understanding sign (rikai shite iru to iu shingou), agreement sign (doui no shingou), denial sign (hitei no shingou), (kanjou no shingou), pause mark (ma o motaseru shingou), and adding, correcting, and requesting information (jouhou o tsuika, teisei, youkyuu no shingou). The use of aizuchi in the Yuru Camp anime supports smooth conversations between characters because the listener shows his attention to the speaker in a polite way.

Keywords: *aizuchi*; *anime*; verbal.

A. Pendahuluan

Masyarakat Jepang mempunyai kebiasaan serta keunikan tertentu pada saat berbicara dengan orang lain. Bila pendengar tidak mengenali kebiasaan serta keunikan yang terdapat dalam percakapan bahasa Jepang, kesalahpahaman komunikasi antara pembicara dengan pendengar dapat terjadi. Biasanya, orang Indonesia akan merasa bingung ataupun merasa tidak nyaman apabila pendengar kerap kali mengucapkan kata atau ungkapan di sela pembicaraan. Tetapi, lain halnya dengan orang Jepang. Penyelaan dengan ungkapan-ungkapan pendek semacam *hai*, *ee*, *un*, *sou desu ka*, dan lain sebagainya di tengah-tengah pembicaraan adalah suatu kebiasaan yang lumrah, bahkan sangat diharapkan. Ungkapan seperti itu yang disebut dengan *aizuchi*. Menurut Horiguchi (1997: 42), *aizuchi* adalah ungkapan yang disampaikan pendengar untuk menanggapi informasi yang disampaikan pembicara pada saat pembicara sedang menggunakan haknya untuk berbicara. Selain itu, merujuk dari Cutrone (dalam Nurjaleka, 2021),

aizuchi adalah “cara yang sopan dari pendengar kepada pembicara untuk menunjukkan bahwa mereka mendengarkan apa yang diucapkan oleh pembicara”. Jadi, tidak hanya menunjukkan bahwa pendengar memperhatikan pembicara, *aizuchi* juga dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa pendengar menghargai pembicara dengan cara berperilaku sopan dengan menyahut apa yang diungkapkan pembicara dengan menggunakan *aizuchi*.

Penggunaan *aizuchi* banyak ditemukan dalam salah satu *anime* Jepang, *Yuru Camp*. *Yuru Camp* adalah sebuah *anime* yang diangkat dari komik dengan judul sama yang terbit pada tahun 2015. *Anime* ini menceritakan tentang sekumpulan gadis-gadis SMA yang hobi berkemah. Tokoh utama dalam serial ini yaitu Nadeshiko, Rin, Chiaki, Aoi, dan Saitou. *Anime* ini memperlihatkan keindahan dari salah satu prefektur Jepang, yaitu Prefektur Yamanashi. Serial ini tayang pada tahun 2018 pada beberapa saluran televisi Jepang dengan 12 episode dan setiap episodenya berdurasi sekitar 23 menit. Menurut Maulana (2018) yang

dilansir dari situs Risamedia, jumlah pengunjung Prefektur Yamanashi meningkat drastis setelah *anime Yuru Camp* tayang. Dalam *anime Yuru Camp*, penggunaan *aizuchi* yang diujarkan oleh karakter dalam *anime* ini banyak ditemukan. Dengan banyaknya ujaran *aizuchi* dalam *anime* tersebut, berbagai fungsi *aizuchi* diharapkan dapat ditemukan.

Penelitian mengenai *aizuchi* telah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Pertama, penelitian Apriyanto (2011) dengan judul *Pemakaian dan Pemahaman Aizuchi pada Mahasiswa Sastra Jepang Universitas Dr. Soetomo Surabaya*. Hasil penelitian Apriyanto menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat menengah 1 belum dapat menggunakan *aizuchi* dengan baik, berbeda dengan mahasiswa tingkat menengah 2 yang sudah dapat menggunakan *aizuchi* dengan baik.

Kedua, penelitian Ambarwati (2014) dengan judul *Aizuchi oleh Dansei dan Josei dalam Anime Hyouka Episode 1-5 Karya Yasuhiro Takemoto*. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa bentuk *aizuchi* yang sering muncul adalah bentuk

ungkapan (*aizuchishi*) dan fungsi yang paling banyak ditemukan adalah fungsi tanda mengerti (*rikai shite iru to iu shingou*). Ketiga, penelitian Marliyah (2018) dengan judul *Aizuchi dalam Anime Aho Girl Karya Hiroyuki (Tinjauan Sosiolinguistik)*. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa fungsi *aizuchi* “menunjukkan keterkejutan” menjadi data yang paling banyak ditemukan dan bahasa nonverbal “gerakan tubuh, gerakan tangan, ekspresi wajah dan lain-lain” menjadi data yang paling banyak ditemukan.

Perbedaan penelitian ini dengan yang terdahulu terletak pada objek yang diteliti dan dasar teori yang digunakan. Pemilihan sumber data yang tepat menghasilkan temuan bahwa semua fungsi *aizuchi* yang dikemukakan oleh Kubota dapat ditemukan dari sumber data yaitu *anime* yang berjudul *Yuru Camp*. Kubota (2001: 42) membagi fungsi *aizuchi* menjadi tujuh fungsi yaitu sebagai berikut.

1. Tanda mendengar atau *kiite iru to iu shingou* (聞いているという信号).
2. Tanda mengerti atau *rikai shiteiru*

to iu shingou (理解しているという信号).

3. Tanda sependapat atau *doui no shingou* (同意の信号).
4. Tanda menyangkal atau *hitei no shingou* (否定の信号).
5. Tanda ungkapan perasaan atau *kanjou no shingou* (感情の信号).
6. Tanda penyambung jeda atau *ma o motaseru shingou* (間をもたせる信号).
7. Tanda untuk menambahkan, mengoreksi dan meminta informasi atau *jouhou o tsuika, teisei, youkyuu no shingou* (情報を追加、訂正、要求の信号).

Berdasarkan pemaparan di atas, fungsi *aizuchi* yang digunakan dalam dialog *anime Yuru Camp* episode 1-6 dibahas berikut ini. Selanjutnya, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi dari *aizuchi* yang diujarkan dalam dialog *anime Yuru Camp* episode 1-6. Lalu, manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan wawasan serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai *aizuchi*.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2007: 6), penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah satuan lingual berupa kata yang merupakan ujaran *aizuchi* dalam kutipan dialog. Sumber data dalam penelitian ini adalah *anime Yuru Camp* episode 1-6 karya Afro. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode simak yang dilanjutkan dengan metode catat. Langkah-langkah peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut.

1. Menonton *anime Yuru Camp* episode 1-6.
2. Mencatat dialog yang

- mengandung penggunaan *aizuchi* dalam *anime Yuru Camp* episode 1-6.
3. Memeriksa kembali dialog dari *anime* tersebut untuk memastikan tidak ada yang terlewat.
 4. Pemberian kode terhadap data yang muncul ujaran *aizuchi*, contoh: YC EP. 01, 13:11-13:30. Kata YC artinya data tersebut muncul dalam *anime Yuru Camp*, EP. 01 artinya data tersebut muncul dalam episode 1, kemudian angka 13:11-13:30 menunjukkan data tersebut muncul dalam menit 13:11 hingga menit 13:30.
 5. Memasukkan data ke dalam tabel pengumpulan data pada tabel. Dalam proses ini ditemukan sebanyak 63 data ujaran *aizuchi*.

Terakhir, teknik analisis data menggunakan metode kualitatif. Data yang telah dikumpulkan diklasifikasi berdasarkan rumusan masalah, lalu dianalisis dan dijelaskan secara deskriptif. Langkah-langkah analisis data dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut.

1. Menerjemahkan dialog yang mengandung ujaran *aizuchi*.

2. Mengklasifikasi data menurut fungsi sesuai dengan teori *aizuchi* oleh Mayumi Kubota.
3. Menganalisis ujaran *aizuchi* berdasarkan fungsi menurut teori yang digunakan.
4. Menarik simpulan dari hasil data temuan dengan menyesuaikan rumusan masalah.

C. Hasil dan Pembahasan

Fungsi *aizuchi* yang diujarkan dalam *anime Yuru Camp* karya Afro dianalisis menggunakan teori dari Kubota (2001). Kubota berpendapat bahwa ada 7 macam fungsi *aizuchi*. Dari 63 data yang dikumpulkan, temuan penelitian ini yakni, 8 data dengan fungsi tanda mendengar (*kiite iru to iu shingou*), 9 data dengan fungsi tanda mengerti (*rikai shite iru to iu shingou*), 6 data dengan fungsi tanda sependapat (*doui no shingou*).

Lalu, empat (4) data dengan fungsi tanda menyangkal (*hitei no shingou*), 12 data dengan fungsi tanda ungkapan perasaan (*kanjou no shingou*), 8 data yang menunjukkan fungsi tanda penyambung jeda (*ma o motaseru shingou*). Terakhir, enam belas (16) data dengan fungsi tanda

menambahkan, mengoreksi dan meminta informasi (*jouhou o tsuika, teisei, youkyuu no shingou*).

Data-data di atas kemudian direduksi dalam pembahasan artikel ini menjadi 14 data. Keempat belas data tersebut dianggap mewakili dari data yang tidak teranalisis dalam artikel ini. Keempat belas data tersebut kemudian masing-masing tersebar sebanyak 2 data dan masuk ke dalam 7 fungsi *aizuchi* menurut Kubota.

1. Fungsi Tanda Mendengar atau *Kiite iru to iu Shingou* (聞いているという信号)

Data 1

- 千明 : 本栖湖で行き倒れたら謎のキャンプ少女に助けられラーメンまでごちそうになったと
- Chiaki : *Motosuko de ikitaoretara nazo no kyanpu shoujou ni tasukerare, raamen made gochisou ni natta to.*
: ‘Jadi, kamu pingsan di Motosuko, lalu ditolong oleh gadis misterius yang sedang berkemah, dan dia juga memberimu ramen.’
- なでしこ : *うん、夜の富士山すっごくきれいだったんだよ*

- Nadeshiko : *Un, yoru no Fujisan suggoku kirei dattan da yo.*
: ‘*Iya*, pemandangan Gunung Fuji saat malam itu bagus banget.’
(YC EP. 02, 04:38-04:48)

Pada percakapan yang dilakukan oleh Chiaki dan Nadeshiko pada data di atas, ujaran *aizuchi* yang diucapkan oleh Nadeshiko yaitu *un* (うん). Fungsi *aizuchi* yang digunakan tersebut adalah fungsi tanda mendengar (*kiite iru to iu shingou*). Oleh karena, ketika Chiaki sedang menceritakan kembali hal yang terjadi pada Nadeshiko pada hari sebelumnya, Nadeshiko mengujarkan *aizuchi un* sebagai tanda bahwa dirinya sedang mendengarkan pembicaraan Chiaki.

Sebagai bukti bahwa ujaran *aizuchi* yang diucapkan Nadeshiko menunjukkan tanda bahwa ia sedang mendengarkan Chiaki yakni, Nadeshiko menambahkan ucapannya dengan mengatakan *Fujisan suggoku kirei dattan dayo*. Artinya, Gunung Fuji sangat indah di malam hari. Hal yang perlu diketahui bahwa Motosuko adalah danau yang terletak

di kaki Gunung Fuji (Danau Motosu).

Data 2

- リン : 一度網をきれいにして、もう一度塩ものを軽く食べる
- Rin : *Ichido ami o kirei ni shite, mou ichido shio mono o karuku taberu.*
- : ‘Bersihkan pemanggangnya, lalu sekali lagi makan daging yang asin.’
- 斉藤 : そうそう
- Saitou : Sou sou.
- : ‘Iya’.
- リン : で、最後にスープでシメ
- Rin : *De, saigou ni suupu de shime*
- : ‘Dan, sup sebagai hidangan penutup.’
- (YC EP. 06, 05:22-05:31)

Pada percakapan yang dilakukan oleh Rin dan Saitou pada data di atas, ujaran *aizuchi* yang diucapkan oleh Saitou yaitu *sou sou* (そうそう). Fungsi *aizuchi* tersebut adalah fungsi tanda mendengar (*kiite iru to iu shingou*). Oleh karena, ketika Rin bercerita daging apa yang akan dimakannya, Saitou mengujarkan *aizuchi sou sou* sebagai tanda bahwa ia sedang mendengarkan pembicaraan

Rin. Hal ini dibuktikan dengan Rin yang terus melanjutkan pembicaraannya setelah mendengarkan ucapan Saitou.

2. Fungsi Tanda Mengerti atau *Rikai Shite iru to iu Shingou* (理解しているという信号)

Data 3

- リン : ねえ、まさかここまで自転車で来たの？南部町から40キロはあるけど...
- Rin : *Nee, masaka koko made jitensha de kita no? Nanbuchou kara 40 kiro wa aru kedo...*
- : ‘Hei, jangan - jangan kamu kemari naik sepeda? Jarak dari Nanbuchou sampai ke sini itu 40 kilometer, lho.’
- なでしこ : ううん、お姉ちゃんに車で送ってもらったんだよ
- Nadeshiko : *Uun, oneechan ni kuruma de okutte morattan dayo*
- : ‘Enggak, kok. Kakaku yang mengantarku ke sini.’
- リン : ああキウイのお姉さん

- Rin : Aa kiwi no onesan.
 : 'Oh, kakak Kiwi.'
 なでしこ : 今回は私も明日までちゃんとキャンプするからね
 Nadeshiko : *Konkai wa watashi mo ashita made chanto kyanpu suru kara ne.*
 : 'Kali ini aku akan berkemah sampai besok.'
 (YC EP. 03, 05:51 – 06:00)

Pada percakapan yang dilakukan oleh Rin dan Nadeshiko pada data di atas, ujaran *aizuchi* yang diucapkan oleh Rin yaitu *Aa, kiwi no onesan* (ああキウイのお姉さん). Fungsi *aizuchi* yang digunakan dalam percakapan tersebut adalah fungsi tanda mengerti (*rikai shite iru to iu shingou*). Oleh karena, ketika Nadeshiko menjawab pertanyaan dari Rin, Rin mengujarkan *aizuchi aa kiwi no onesan* yang berarti 'Oh, Kakak Kiwi'.

Hal ini sebagai tanda bahwa ia mengerti tentang siapa yang mengantar Nadeshiko, yaitu kakak Nadeshiko yang pernah memberikan kiwi pada pertemuannya dengan Rin sebelumnya. Fungsi *aizuchi* tersebut

menunjukkan bahwa Rin mengerti siapa yang dimaksud Nadeshiko sebagai 'kakak'. Sikap ini dapat diketahui dari tidak adanya sanggahan dari pihak Nadeshiko sehingga ia melanjutkan perkataannya.

Data 4

- リン : サークル誘ってくれたのに何て言うか…すごい嫌な顔したから
 Rin : *Saakuru sasotte kureta noni nante iuka...sugoi iya na kao shita kara*
 : 'Kamu sudah mengajakku masuk klub, tapi aku malah...aku bermuka ogah – ogahan.'
 なでしこ : あー
 私も何だかテンション上がって無理に誘っちゃってごめんなさい
 Nadeshiko : Aa—
Watashi mo nandaka tenshon agattete muri ni sasocchatte gomennasai.
 : 'Ah—
 Aku juga terlalu bersemangat, maaf karena sudah memaksamu.'
 (YC EP. 03, 12:11 – 12:24)

Pada percakapan yang dilakukan oleh Rin dan Nadeshiko pada data di atas, ujaran *aizuchi* yang diucapkan oleh Nadeshiko yaitu *aa-* (あー). Pada awalnya, Rin sepertinya kesulitan menyampaikan bahwa ia menyesal telah berlaku kurang baik. Perilaku tersebut ditunjukkan dengan muka ogah-ogahan waktu diajak Nadeshiko masuk suatu klub. Lalu, Nadeshiko menimpali perkataan Rin dengan *aizuchi* *Aa-*.

Fungsi *aizuchi* yang digunakan dalam percakapan tersebut adalah fungsi tanda mengerti (*rikai shite iru to iu shingou*). Artinya, Nadeshiko memahami mengapa Rin menampakkan muka ogah-ogahan, karena Nadeshiko telah memaksa Rin untuk masuk klub. Di akhir perkataannya pun, Nadeshiko mengucapkan permintaan maaf kepada Rin. Dengan pengertian Nadeshiko yang ditunjukkan lewat *aizuchi*, rasa bersalah dalam diri Rin berkurang. Selanjutnya, percakapan keduanya pun terus berlanjut.

3. Fungsi Tanda Sependapat atau

Doui no Shingou (同意の信号)

Data 5

あおい	:	へえ、それで アウトドアに 興味出てうち らのサークル 来てくれたん や
Aoi	:	<i>Hee, sore de autodoa ni kyoumi dete uchira no saakuru ni kite kuretan ya.</i> : 'Heee, karena itu kamu jadi tertarik aktivitas ruang terbuka, lalu datang ke klub kami ya.'
なでしこ	:	<u>うんうん</u>
Nadeshiko	:	<u>Un un.</u> : ' <u>Iya, benar.</u> ' (YC EP. 02, 04:50 – 04:54)

Pada percakapan yang dilakukan oleh Aoi dan Nadeshiko pada data di atas, ujaran *aizuchi* yang diucapkan oleh Nadeshiko adalah *un un* (うんうん). Fungsi *aizuchi* yang digunakan tersebut adalah fungsi tanda sependapat (*doui no shingou*). Oleh karena, ketika Aoi berkata kalau apakah karena alasan itulah yang membuat Nadeshiko tertarik oleh aktivitas ruang terbuka, Nadeshiko langsung menimpali dengan *aizuchi*

un un yang berarti ‘iya, benar’.

Hal ini sebagai tanda bahwa Nadeshiko setuju akan perkataan dari Aoi. Perlu diketahui bahwa pada percakapan sebelumnya, Nadeshiko mengungkapkan rasa kagum terhadap pemandangan Gunung Fuji di malam hari. Akibatnya, Aoi menyimpulkan bahwa Nadeshiko ingin bergabung ke klub aktivitas luar karena rasa kekagumannya tersebut.

Data 6

あおい	:	疲れてると甘いもんが「うま〜！」やな
Aoi	:	<i>Tsukareteru to amai mon ga "uma~!" yana</i>
	:	‘Makan yang manis – manis saat capek itu nikmat ya.’
なでしこ	:	<u>うんうん</u>
Nadeshiko	:	<u>Un un</u>
	:	<u>‘Benar banget.’</u>
		(YC EP. 04, 15:29 – 15:35)

Pada percakapan yang dilakukan oleh Aoi dan Nadeshiko pada data di atas, ujaran *aizuchi* yang diucapkan oleh Nadeshiko yaitu *un un* (うんうん). Fungsi *aizuchi* yang digunakan tersebut adalah fungsi

tanda sependapat (*doui no shingou*).

Oleh karena, ketika Aoi berkata kalau makan yang manis-manis saat capek itu nikmat. Nadeshiko kemudian langsung menimpali dengan *aizuchi un un* yang berarti ‘benar banget’. Hal ini sebagai tanda bahwa Nadeshiko setuju akan perkataan dari Aoi kalau makan yang manis-manis saat capek itu nikmat.

4. Fungsi Tanda Menyangkal atau

Hitei no Shingou (否定の信号)

Data 7

リン	:	あっちは下り坂だし下まですぐだと思うけど...
Rin	:	<i>Acchi wa kudarizaka dashi shita made sugu da to omoukedo...</i>
	:	‘Di sana sih ada terowongan, kamu bisa sampai bawah dengan cepat.’
なでしこ	:	<u>無理無理無理！超怖い〜</u>
Nadeshiko	:	<u>Muri muri muri!</u> Chou kowai~
	:	<u>‘Tidak,</u>

- tidak mungkin!**
 Aku takut banget.’
- リン : 家に連絡して迎えに来てもらうのは?
- Rin : *Ie ni renraku shite mukae ni kite morau no wa?*
 : ‘Bagaimana kalau menelpon orang di rumah dan minta dijemput?’
- (YC EP. 01, 13:34 – 13:42)

Pada percakapan yang dilakukan oleh Rin dan Nadeshiko pada data di atas, ujaran *aizuchi* yang diucapkan oleh Nadeshiko yaitu *muri muri* (無理無理無理). Fungsi *aizuchi* yang digunakan dalam percakapan tersebut adalah fungsi tanda menyangkal (*hitei no shingou*). Oleh karena, ketika Rin menyarankan untuk pulang lewat terowongan, Nadeshiko langsung menimpali dengan *aizuchi muri* yang berarti ‘tidak mungkin’ sampai tiga kali. Hal ini sebagai tanda bahwa Nadeshiko menyangkal perkataan dari Rin dengan menolak saran dari Rin,

sehingga Nadeshiko pun menelepon kakaknya minta dijemput.

Data 8

- リン : ねえ、まさかここまで自転車で来たの？南部町から40キロはあるけど...
- Rin : *Nee, masaka koko made jitensha de kita no? Nanbuchou kara 40 kiro wa aru kedo...*
 : ‘Hei, jangan – jangan kamu kemari naik sepeda? Jarak dari Nanbuchou sampai ke sini itu 40 kilometer lho.’
- なでしこ : ううん、お姉ちゃんに車で送ってもらったんだよ
- Nadeshiko : Uun, oneechan ni kuruma de okutte morattan da yo.
 : ‘Enggak kok, kakakku yang mengantarku ke sini.’
- (YC EP. 03, 05:51 – 05:52)

Pada percakapan yang dilakukan oleh Rin dan Nadeshiko pada data di atas, ujaran *aizuchi* yang diucapkan oleh Nadeshiko yaitu *uun* (ううん). Fungsi *aizuchi* yang

digunakan dalam percakapan tersebut adalah fungsi tanda menyangkal (*hitei no shingou*). Oleh karena, ketika Rin menyangka kalau Nadeshiko ke tempat kemah naik sepeda, Nadeshiko langsung menimpali dengan *aizuchi uun* yang berarti ‘enggak kok’.

Hal ini sebagai tanda bahwa Nadeshiko menyangkal perkataan dari Rin. Lalu, Nadeshiko menjelaskan bahwa ia ke tempat kemah. Pada saat itu, ia diantar oleh kakaknya.

5. Fungsi Tanda Ungkapan Perasaan atau *Kanjou no Shingou* (感情の信号)

Data 9

- 千明 : でも、せっかく来てもらってわるいんだけど、うち部員募集してないんだよね
- Chiaki : *Demo, sekkaku kite moratte waruin dakedo, uchi buin boshuu shite nain da yo ne.*
- : ‘Tapi, maaf sudah repot – repot datang, tapi kami tidak menerima anggota baru.’

- なでしこ : あ、そうなん
だ...
- Nadeshiko : *A, sou nan da...*
(dengan nada turun)
- : ‘Oh, begitu
ya...’
- あおい : ちょっと、なんで断るんよ?
- Aoi : *Chotto, nande kotowarun yo?*
- : ‘Hei, kenapa menolaknya?’
- 千明 : だって部室超狭くなるじゃん
- Chiaki : *Datte bushitsu chou semaku naru jan*
- : ‘Habisnya, ruang klub kita sempit banget.’

(YC EP. 02, 04:55 – 05:02)

Pada percakapan yang dilakukan oleh Chiaki, Nadeshiko, dan Aoi pada data di atas, ujaran *aizuchi* yang diucapkan oleh Nadeshiko yaitu *sou nan da* (そうなんだ...). Fungsi *aizuchi* yang digunakan tersebut adalah fungsi tanda ungkapan perasaan (*kanjou no shingou*). Oleh karena, ketika Chiaki memberi tahu kalau klubnya tidak membuka pendaftaran anggota baru, Nadeshiko menimpali perkataan Chiaki dengan *aizuchi sou nan da* dengan nada menurun. Hal ini menandakan bahwa Nadeshiko

menunjukkan perasaannya yang kecewa karena tidak dapat bergabung ke dalam klub aktivitas luar.

Data 10

- 店長 : おっ、本栖高校なんだ！俺もあそこ卒業したんだよ
- Manajer Toko : *Oo, Motosu koukou nanda! Ore mo asoko sotsugyou shitan da yo.*
- : ‘Ohh, kamu dari SMA Motosu! Aku lulusan sana juga.’
- 千明 : えっ! そうなんですか
- Chiaki : Ee! *Sou nan desu ka.* (dengan nada tinggi)
- : ‘Ehh! Begitu ya.’ (YC EP. 03, 08:23 – 08:32)

Pada percakapan yang dilakukan oleh Chiaki dengan manajer toko tempat dia melamar kerja paruh waktu dalam data di atas, ujaran *aizuchi* yang diucapkan oleh Chiaki yaitu *ee!* (えっ!). Fungsi *aizuchi* yang digunakan tersebut adalah fungsi tanda ungkapan perasaan (*kanjou no shingou*). Oleh karena, ketika manajer toko memberitahu kalau ia adalah lulusan dari SMA Motosu, Chiaki menimpali perkataan manajer toko dengan *aizuchi* ‘*ee!*’ dengan nada meninggi.

Hal ini menandakan bahwa

Chiaki merasa kaget dan senang. Oleh karena, sang manajer toko ternyata adalah lulusan dari SMA tempat Chiaki belajar sekarang. Bahkan karena kaget, Chiaki sampai terjatuh ketika mau duduk.

6. Fungsi Tanda Penyambung Jeda atau *Ma o Motaseru Shingou* (間をもたせる信号)

Data 11

- 桜 : さっきから気になってたけどあんた…
- Sakura : *Sakki kara ki ni natteta kedo anta...*
- : ‘Aku dari tadi penasaran, kamu...!’
- なでしこ : ん?
- Nadeshiko : N?
- : ‘Hmm?’
- 桜 : なんか煙くさいわよ。
- Sakura : *Nanka kemuri kusai wayo.*
- : ‘Kamu bau asap, tahu.’
- なでしこ : そうか?
- Nadeshiko : *Sou ka?*
- : ‘Oh iya?’

(YC EP. 01, 21:01 – 21:07)

Pada percakapan yang dilakukan oleh Sakura dan Nadeshiko pada data di atas, ujaran *aizuchi* yang diucapkan oleh Nadeshiko yaitu *n?* (

ん?). Fungsi *aizuchi* yang digunakan dalam percakapan tersebut adalah fungsi tanda penyambung jeda (*ma o motaseru shingou*). Oleh karena, ketika Sakura berhenti di tengah pembicaraan, Nadeshiko langsung menimpali dengan *aizuchi n?*

Hal ini sebagai tanda bahwa Nadeshiko ingin agar pembicaraan Sakura dilanjutkan. Sakura menghentikan perkataannya karena apa yang akan diucapkan berikutnya adalah kalimat yang mungkin menyinggung perasaan lawan bicaranya (Nadeshiko). Oleh karena itu, Nadeshiko pun menimpalnya dengan ‘*n*’ untuk memberi tanda agar Sakura melanjutkan ucapannya. Ia pun melanjutkan ucapannya dan mengatakan bahwa Nadeshiko bau tembakau.

Data 12

あおい : そうだなでしこ
ちゃん…
Aoi : *Sou da Nadeshikochan...*
: ‘Oh iya, Nadeshiko...’
なでしこ : ん?
Nadeshiko : N?
: ‘Hmm?’
あおい : キャンプの本見る? テント特集
Aoi : *Kyanpu no hon*

miru? Tenta tokushuu.
: ‘Kamu mau baca buku kemah? Edisi tentang tenda.’
(YC EP. 02, 06:49-06:54)

Pada percakapan yang dilakukan oleh Aoi dan Nadeshiko pada data di atas, ujaran *aizuchi* yang diucapkan oleh Nadeshiko yaitu ‘*N?*’ (ん?). Fungsi *aizuchi* yang digunakan dalam percakapan tersebut adalah fungsi tanda penyambung jeda (*ma o motaseru shingou*).

Oleh karena, ketika Aoi berhenti di tengah pembicaraan, Nadeshiko langsung menimpali dengan *aizuchi ‘N?’*. Hal ini sebagai tanda bahwa Nadeshiko ingin agar Aoi melanjutkan ucapannya. Lalu, Aoi pun akhirnya menangkap tanda itu yang ditunjukkan dengan melanjutkan ucapannya.

7. Fungsi Tanda untuk Menambahkan, Mengoreksi, dan Meminta Informasi atau *Jouhou o Tsuika, Teisei, Youkyuu no Shingou* (情報を追加、訂正、要求の信号)

Data 13

なでしこ	:	でもこれはあの時のお返しなんだ
Nadeshiko	:	<i>Demo kore wa ano toki no ongaeshi nanda.</i>
	:	‘Tapi, ini balasan untuk yang waktu itu.’
リン	:	<u>あの時?</u>
Rin	:	<u>Ano toki?</u>
	:	<u>‘Waktu itu?’</u>
なでしこ	:	カレーめんの
Nadeshiko	:	<i>Karee men no</i>
	:	‘Yang mi kare.’

YC EP. 03,
06:55–07:03

Pada percakapan yang dilakukan oleh Rin dan Nadeshiko pada data di atas, ujaran *aizuchi* yang diucapkan oleh Rin yaitu *ano toki?* (あの時?). Fungsi *aizuchi* yang digunakan tersebut adalah fungsi tanda untuk menambahkan, mengoreksi, dan meminta informasi (*jouhou o tsuika, teisei, youkyuu no shingou*). Dalam hal ini, Rin meminta informasi karena ketika Nadeshiko berkata kalau itu adalah balasan untuk

‘waktu itu’, Rin langsung menimpali dengan *aizuchi* ‘*ano toki?*’ yang artinya ‘waktu itu?’.

Hal ini juga sebagai tanda bahwa Rin sedang meminta informasi terkait apa yang dimaksud dengan ‘waktu itu’ yang diucapkan Nadeshiko. Setelah Rin mengucapkan ‘waktu itu’ dengan nada meninggi, Nadeshiko langsung menjelaskan bahwa yang dimaksud ‘waktu itu’ adalah ketika Rin memberikan mi kare kepada Nadeshiko. Jadi, *aizuchi* yang diucapkan Rin adalah meminta penjelasan kepada Nadeshiko. Ia pun menjelaskan apa yang dimaksud ‘waktu itu’ dalam ucapannya.

Data 14

なでしこ	:	なんでここにんなに…
Nadeshiko	:	<i>Nande koko konnani...</i> (Sambil melihat sekitar ruangan)
	:	‘Kenapa ruangan klubnya...’
あおい	:	<u>狭い</u> かって? もともと使ったらん用具入れたったんよ
Aoi	:	<u>Semai</u> katte? <i>Moto moto tsukattoran yougu ire dattan yo.</i>

: ‘Maksudmu sempit? Dulunya tempat ini adalah tempat meyimpan peralatan.’
(YC EP. 02, 05:55-06:02)

Pada percakapan yang dilakukan oleh Nadeshiko dan Aoi pada data di atas, ujaran *aizuchi* yang diucapkan oleh Aoi yaitu *semai* (狭い). Fungsi *aizuchi* yang digunakan tersebut adalah fungsi tanda untuk menambahkan, mengoreksi, dan meminta informasi (*jouhou o tsuika, teisei, youkyuu no shingou*). Dalam hal ini, Aoi meminta informasi, karena ketika Nadeshiko bertanya sebab ruangan klubnya seperti ini.

Sebelum Nadeshiko menyelesaikan pertanyaannya, Aoi langsung menyela dengan mengajukan *aizuchi semai* yang artinya ‘sempit’. Hal ini sebagai tanda bahwa Aoi sedang meminta informasi apakah yang dimaksud oleh Nadeshiko dalam kata *konna ni* ‘seperti ini’ adalah sempit. Hal ini diperkuat lagi dengan Aoi yang menjelaskan mengapa ruangan klubnya sempit? Karena, ruangan tersebut sebelumnya dimanfaatkan sebagai tempat penyimpanan barang.

D. Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil analisis data, seluruh fungsi *aizuchi* yang dikemukakan Kubota sebanyak 7 fungsi muncul. Fungsi-fungsi tersebut yaitu, fungsi tanda mendengar (*kiite iru to iu shingou*), fungsi tanda mengerti (*rikai shite iru to iu shingou*), fungsi tanda sependapat (*doui no shingou*), fungsi tanda menyangkal (*hitei no shingou*), fungsi tanda ungkapan perasaan (*kanjou no shingou*), fungsi tanda penyambung jeda (*ma o motaseru shingou*), dan fungsi tanda menambahkan, mengoreksi, dan meminta informasi (*jouhou o tsuika, teisei, youkyuu no shingou*). Selain itu, kehadiran *aizuchi* yang diujarkan oleh para tokoh dalam *anime* tersebut menyebabkan pembicaraan antartokoh berjalan dengan lancar.

Saran untuk penelitian selanjutnya tentang *aizuchi* yakni berkaitan dengan data. Peneliti menyarankan percakapan yang mengandung *aizuchi* dapat diperoleh dari data riil, seperti misalnya percakapan bahasa Jepang di media sosial. Bentuk media sosial tersebut dapat bersumber dari *podcast* atau

talk show yang mudah didapatkan dari *platform digital*.

Daftar Pustaka

- Ambarwati, Arini. 2014. *Aizuchi oleh Dansei dan Josei Dalam Anime Hyouka Episode 1-5 Karya Yasuhiro Takemoto*. Malang: Universitas Brawijaya (Skripsi).
- Apriyanto, Okie Dita. 2011. *Pemakaian dan Pemahaman Aizuchi pada Mahasiswa Sastra Jepang Universitas Dr. Soetomo Surabaya*. Surabaya: Universitas Dr. Soetomo (Skripsi).
- Horiguchi, Sumiko. 1997. *Nihongo Kyouiku to Kaiwa Bunseki*. Tokyou: Kuroshio Shuppan.
- Kubota, Mayumi. 2001. *Aizuchi wa Hito o Ikasu*. Tokyo: Kouseidou.
- Marliyah. 2018. *Aizuchi dalam Anime Aho Girl karya Hiroyuki (Tinjauan Sosiolinguistik)*. Surabaya: Universitas Dr. Soetomo (Skripsi).
- Maulana, Rahmat. 2018. *Anime "Yuru Camp" Picu Mereka untuk Berkemah pada Musim Dingin Tahun Ini!*. Melalui, <<https://www.risamedia.com/anime-yuru-camp-picu-mereka-untuk-berkemah-pada-musim-dingin-tahun-ini>> [Diakses pada tanggal 10/8/2023.]
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurjaleka, Lisda. 2021. "Backchannel as a Listener's Consideration Behavior: Politeness Strategy of Japanese Native Speakers in Interaction". Melalui, <<https://ejournal.usd.ac.id/index.php/JOLL/article/view/3056> > [Diakses pada tanggal 17/09/2023.]